

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

P-ISSN: 2548-7094 E-ISSN 2614-8021

Volume 4, No 1, Januari-Juni 2019

Analisis Perumusan Strategi Wajib Belajar 12 Tahun Di Kabupaten Majalengka
Diding Nurdin, Irza Adya Sugardha, dan Aceng Muhtaram Mirfani

Upaya Meningkatkan Kepercayaan Pada Organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin dan Keadilan Organisasi
Yuyun Elizabeth Patras, Rais Hidayat, dan Bukman Lian

Strategi Kepala Sekolah dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi
Eci Sriwahyuni dan Muhammad Kristiawan

Pengaruh Koordinasi dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Organisasi di Provinsi Jambi
Enadarlita dan Nova Asvio

Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam
Husaini dan Happy Fitria

Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Memperbaiki Proses Pembelajaran
Hamirul dan Dina Apriana

Implementasi Manajemen Pergruruan Tinggi (Studi Kasus Pada PTKIS Kopertais Wilayah VII Sumatera Selatan)
Saipul Annur dan Suhono

Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai
Yuni Fazira dan Riska Mirani

Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Kredibilitas Sekolah
Agung Deddiliawan dan Yasir Arafat

Pengaruh Penerapan Teori Belajar Humanistik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan
Riswan Aradea dan Edi Harapan

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang
Sabeli Aliya dan Tobari

Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
Destianty Noormala Sagita, Matin, dan Suryadi

Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang
Neta Dian Lestari dan Sari Hayati

JMKSP

(Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)

Terbit dua kali dalam setahun pada Januari dan Juli. Berisi tulisan Ilmiah Ilmu Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan yang merupakan ringkasan hasil penelitian.

Pelindung:
Meilia Rosani

Penasihat:
Bukman Lian

Penanggung Jawab:
Houtman

Pimpinan Redaksi:
Muhammad Kristiawan

Ketua Penyunting:
Ramadhanita Mustika Sari

Penyunting Ahli:
Salahuddin Khan (Gomal University, Pakistan)
Inaad Mutlib Sayeer (University of Human Development, Sulaimaniya, Iraq)
Imron Arifin (Universitas Negeri Malang)
Enco Mulyasa (Universitas Islam Nusantara)
Anakagung Gede Agung (Universitas Pendidikan Ganesha)

Penyunting Pelaksana:
Syarwani Ahmad
Edi Harapan
Tobari
Yasir Arafat

Tata Usaha:
Achmad Wahidy
Puspa Indah Utami
Subhan

Penerbit
Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. Ahmad Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 510043 Fax. (0711) 514782
e-mail: jurnalmpupgripalembang@gmail.com

Daftar Isi

Analisis Perumusan Strategi Wajib Belajar 12 Tahun di Kabupaten Majalengka Diding Nurdin, Irza Adya Sugardha, Aceng Muhtaram Mirfani	1 - 9
Upaya Meningkatkan Kepercayaan Pada Organisasi Melalui Perbaikan Perilaku Pemimpin Dan Keadilan Organisasi Yuyun Elizabeth Patras, Rais Hidayat dan Bukman Lian	10 - 20
Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada SMK Negeri 2 Bukittinggi Eci Sriwahyuni dan Muhammad Kristiawan	21 - 33
Pengaruh Koordinasi dan Komunikasi Terhadap Efektivitas Organisasi di Provinsi Jambi Enadarlita dan Nova Asvio	33 - 42
Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam Husaini dan Happy Fitria	43 - 54
Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Memperbaiki Proses Pembelajaran Hamirul dan Dina Apriana	55 - 66
Implementasi Manajemen Pergruruan Tinggi (Studi Kasus Pada PTKIS Kopertais Wilayah VII Sumatera Selatan) Saipul Annur dan Suhono	67 - 75
Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Dumai Yuni Fazira dan Riska Mirani	76 - 83
Manajemen Humas Untuk Meningkatkan Kredibilitas Sekolah Agung Deddiliawan dan Yasir Arafat	84 - 89
Pengaruh Penerapan Teori Belajar Humanistik Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Riswan Aradea dan Edi Harapan	90 - 96
Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk Palembang Sabeli Aliya dan Tobari	97 - 103
Sistem Manajemen Mutu Iso 9001:2015 di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta Destianty Noormala Sagita, Matin dan Suryadi	104 - 111
Pengaruh Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK Muhammadiyah 2 Palembang Neta Dian Lestari dan Sari Hayati	112 - 120

PENGARUH PRAKERIN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG

Neta Dian Lestari¹ dan Sari Hayati²

^{1,2}Universitas PGRI Palembang

e-mail: neta_obyta@yahoo.com

Abstrak: Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) adalah program keterampilan dalam bentuk belajar sambil bekerja atau bekerja sambil belajar di setiap semester ganjil kelas XI setiap tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian ini kuantitatif. Hasilnya dapat dilihat bahwa dengan diadakannya Praktek Kerja Industri dapat menumbuhkan minat untuk membuka usaha sendiri (Entrepreneurship). Dilihat dari analisis data. Frekuensi Nilai Sangat Tinggi yaitu 31,25%, Frekuensi Tinggi 53,125%, Frekuensi Menengah 6,25%, Frekuensi Rendah 9,375%, dan Sangat Rendah 0 dari Analisis Frekuensi Minat Analisis Kewirausahaan dapat dilihat bahwa minat rata-rata dalam kewirausahaan Frekuensi tinggi. t hitung = 6,143 dan t tabel pada $0,05 / 2$ dk $32 - 2 = 2,04$ maka ini membuktikan bahwa ada Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri terhadap Minat Siswa terhadap Teknik Komputer dan Jaringan 1 SMK Muhammadiyah 2 Palembang Pelajaran Tahun 2017/2018. Pengaruh pencapaian Praktek Kerja Industri sebesar 51,8% pada kriteria cukup tinggi (kuat), sisanya 48,16% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang telah melakukan atau yang telah mengikuti Praktek Kerja Industri jika nilai "Baik" Praktek Manufaktur maka minat yang lebih tinggi juga untuk Kewirausahaan setelah lulus dari sekolah.

Kata Kunci: Praktik Kerja Industri (PRAKERIN); Kewirausahaan; Minat.

Abstract: Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) is a skill program in the form of learning while working or working while studying in each odd semester of class XI each year. The method used in this study was quantitative. The results can be seen that with the holding of Industrial Work Practices can grow interest to open their own business (Entrepreneurship). Judging from the data analysis Question Frequency of Very High value that is 31,25%, High Frequency 53,125%, Frequency Medium 6,25%, Low Frequency 9.375%, and Very Low 0 from Frequency of Interest Questionnaire Analysis Entrepreneurship can be seen that the average interest in entrepreneurship High frequency. t arithmetic = 6.143 and t table on $0.05 / 2$ dk $32 - 2 = 2.04$ then this proves that there is Influence of Achievement of Industrial Work Practices on Student Interest in Computer Engineering and Network 1 SMK Muhammadiyah 2 Palembang Lesson Year 2017 / 2018. It turned out that the influence of Industrial Work Practice achievement of $0.7202 = 0.5184$ or 51.8% on the criteria is quite high (strong), the remaining 48.16% influenced by other factors. The results show students who have done or who have followed the Industrial Work Practice if the value of "Good" Manufacturing Practice then the higher interest also for Entrepreneurship after graduating from school.

Keywords: Achievement Industrial Work Practices; Entrepreneurship; Interest.

PENDAHULUAN

Menurut sumber situs resmi BPKP 2016 data dari Badan Pusat Statistik

Provinsi Sumatera Selatan jumlah pengangguran di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2016 berjumlah 238.921 jiwa atau

sekitar 6.07% dari total jumlah seluruh penduduk Sumatera Selatan. Secara nasional lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 69,59% dan lulusan SMK yang berwirausaha 15,6%, dengan kondisi seperti ini salah satu permasalahan yang dihadapi adalah terbatasnya peluang lapangan pekerjaan. Berdasarkan hal tersebut ada titik imbangnya antara lapangan pekerjaan dengan pencari kerja menyebabkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah setiap tahunnya.

Menurut Undang-Undang No.20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 Pasal 15 dijelaskan bahwa "Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu". Lebih spesifik lagi dijelaskan di Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang menyebutkan pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu, karena itu pendidikan kejuruan harus selalu dekat dengan usaha atau dunia industri. Salah satu usaha Sekolah Menengah Kejuruan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan cara meningkatkan mutu dan kualitas serta kemampuan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan, melalui pengalaman kerja secara langsung pada Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI) yang sesuai dengan program studi siswa masing-masing yang disebut dengan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN).

Masalah dalam penelitian ini yaitu belajar sambil bekerja atau bekerja sambil belajar langsung dari sumber belajar melalui berbagai program keahlian yang salah satu diantara program tersebut adalah Prakerin yang dilaksanakan pada setiap semester ganjil kelas XI setiap tahunnya. Program ini hasil kerjasama antara SMK Muhammadiyah 2 Palembang dengan berbagai instansi lembaga baik itu pihak pemerintah maupun pihak swasta. Salah satu jurusan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang adalah Teknik Komputer dan Jaringan pada jurusan ini siswa diwajibkan untuk mengikuti Praktek Kerja Industri seperti telah disebutkan di atas bahwa Praktek Kerja Industri ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua jurusan Teknik Komputer dan Jaringan pada tanggal 23 Maret 2017 di SMK Muhammadiyah 2 Palembang, terdiri dari kelas XI TKJ 1 dan XI TKJ 2 dengan jumlah 65 siswa pada tahun ajaran 2017/2018. Dari jumlah 65 siswa diperoleh informasi dari Wakil Kurikulum Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan bahwa rata-rata siswa yang telah melaksanakan Praktek Kerja Industri mempunyai keinginan untuk berwirausaha setelah lulus dari bangku sekolah.

Selain dari itu peneliti menemukan kurangnya antusiasme peserta didik yang masih belum tertarik untuk berwirausaha setelah mengikuti Prakerin. Siswa yang mengikuti Prakerin tersebar diberbagai instansi mulai dari tempat usaha mandiri sampai dengan usaha milik Negara. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Praktek Kerja Industri merupakan suatu pelaksanaan

kegiatan yang nyata dilakukan berdasarkan teori atau prinsip-prinsip yang ada. Menurut Hamalik (2012:21), Praktek Kerja Industri atau di beberapa sekolah disebut *On The Job Training (OJT)* merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Sedangkan menurut Ali dalam Mahardika (2013), Praktek Kerja Industri merupakan upaya menyediakan pengalaman belajar yang dilakukan pendidikan kejuruan, yang ditujukan untuk mengembangkan diri dan potensi siswa. Hal ini merupakan prinsip pendidikan kejuruan belajar sambil mengerjakan atau *learning by doing* pada kurikulum yang berorientasi pada dunia kerja. Pendidikan kejuruan akan efektif jika pengalaman latihan untuk membentuk kebiasaan kerja dan kebiasaan berfikir yang benar diajarkan, sehingga dapat sesuai dengan yang diperlukan dalam pekerjaannya nanti.

Berdasarkan berbagai pendapat pada uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktek Kerja Industri adalah suatu program keahlian produktif yang merupakan implementasi dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang bersifat wajib tempuh bagi siswa SMK dan dilakukan di dunia usaha atau dunia industri (institusi pasangan) serta memiliki konsep tersendiri dalam pelaksanaannya dan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam bidang pekerjaan tertentu sehingga siswa mempunyai kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja nyata.

Praktek Kerja Industri pada dasarnya merupakan suatu bentuk pendidikan yang

melibatkan siswa langsung bekerja di Dunia Usaha/Dunia Industri agar siswa memiliki kompetensi yang sesuai dengan keahliannya. Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (Prakerin) diselenggarakan di Sekolah Menengah Kejuruan dengan tujuan (1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional, (2) Meningkatkan dan memperkuat keterkaitan dan kesepadanan antara lembaga pendidikan dan dunia kerja, (3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional, (4) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai hasil dari proses pendidikan, (5) Membekali siswa dengan pengalaman yang sebenarnya dalam Dunia Usaha sebagai persiapan guna menyesuaikan diri dengan Dunia Kerja dan Masyarakat, (6) Meningkatkan dan memperluas keterampilan siswa yang diperoleh dari latihan di sekolah, (7) Memantapkan disiplin dan tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas.

Pelaksanaan Praktek Kerja Industri di SMK sesuai dengan kurikulum sekolah yang dilaksanakan pada kurun waktu tiga sampai enam bulan. Sedangkan penerjunya ke dunia usaha/dunia industri dilaksanakan dikelas XI pada semester Ganjil ataupun Genap. Jumlah jam kerja Prakerin dengan alokasi waktu 400-500 jam semenjak observasi sampai dengan penyelesaian laporan Prakerin. Lama Prakerin setiap sekolah memiliki kebijakan yang berbeda-beda, namun tetap harus mengarah pada peraturan yang berlaku sesuai dengan Kurikulum yang telah ditetapkan oleh menteri pendidikan nasional.

Kewirausahaan dapat didefinisikan sebagai suatu kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan kiat, dasar, sumber daya, proses dan perjuangan untuk menciptakan nilai tambah barang dan jasa yang dilakukan dengan keberanian untuk menghadapi resiko, yang di jalani dan dilakukan.

Menurut Kasmir (2006), menyatakan bahwa arti Wirausaha yaitu orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Menurut Soemanto (2005), menyebutkan bahwa Manusia Wirausaha adalah orang yang mempunyai kepribadian kuat dan memiliki ciri-ciri (a) Kesiapan memasuki dunia kerja, (b) memiliki moral yang tinggi meliputi ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kemerdekaan batin, keutamaan, kasih sayang terhadap sesama manusia, kualitas hukum dan keadilan (c) memiliki sikap mental berwirausaha meliputi berkemauan keras dan pantang menyerah, berkeyakinan kuat atas kekuatan pribadi, jujur dan bertanggung jawab dan mempunyai ketahanan mental yang kuat (d) Memiliki kepekaan terhadap lingkungan (e) Memiliki ketrampilan berwirausaha yaitu ketrampilan berfikir kreatif, ketrampilan mengambil keputusan, ketrampilan dalam kepemimpinan, ketrampilan manajerial, dan ketrampilan bergaul.

Jadi yang dimaksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, motivasi dan dorongan untuk berinteraksi dan melakukan segala sesuatu dengan perasaan senang untuk mencapai tujuan dengan bekerja keras atau berkemauan keras, untuk berdiskusi membuka suatu peluang dengan ketrampilan, serta keyakinan yang dimiliki

tanpa merasa takut untuk mengambil resiko, serta bisa belajar dari kegagalan dalam hal berwirausaha. Menurut Sumarto (2009), Wiraswasta adalah kepribadian kuat dengan ciri-ciri sebagai berikut (a) Memiliki moral yang tinggi (b) Sikap mental Wiraswasta (c) Kepekaan terhadap arti lingkungan (d) Memiliki keterampilan wirausaha.

Menurut Celland (1985), mengemukakan bahwa Wirausahawan memiliki karakter (a) Keinginan untuk berprestasi, (b) Keinginan untuk bertanggung jawab (c) Persepsi kepada kemungkinan hasil, (d) Keterampilan dalam perorganisasian, (e) Sikap tentang uang. Menurut Surtana (2011), seorang wirausaha haruslah seorang yang mampu melihat kedepan. Melihat kedepan berpikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahnya.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan yaitu keinginan, ketertarikan serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan dalam pengembangan minat terhadap kegiatan perintisan usaha di bidang komputer jaringan dengan terhubung internet (*online*) sebagai hasil pengalaman Praktek Kerja Industri.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015:6), metodologi penelitian dapat diartikan

sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara dokumentasi dan angket.

Butir angket diujicobakan untuk mengetahui validitas yang kemudian menentukan layak atau tidaknya butir angket tersebut digunakan dalam penelitian. Menurut Arikunto (2013), validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Arikunto, 2013).

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan penelitian, maka diperoleh hasil uji coba validitas butir angket. Data diambil dari 26 responden yang telah mengisi angket

yang terdiri dari 25 butir pertanyaan, dan tiap pertanyaan mempunyai 4 pilihan alternatif jawaban nilai paling rendah = 1 sampai nilai paling tinggi 4. Uji validitas dari instrumen ini dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,5\%$. Hasilnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

No	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan	No	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,446	0,388	Valid	14	0,658	0,388	Valid
2	0,412	0,388	Valid	15	0,595	0,388	Valid
3	0,529	0,388	Valid	16	0,685	0,388	Valid
4	0,463	0,388	Valid	17	0,554	0,388	Valid
5	0,500	0,388	Valid	18	0,450	0,388	Valid
6	0,497	0,388	Valid	19	0,487	0,388	Valid
7	0,482	0,388	Valid	20	0,566	0,388	Valid
8	0,502	0,388	Valid	21	0,487	0,388	Valid
9	0,443	0,388	Valid	22	0,536	0,388	Valid
10	0,431	0,388	Valid	23	0,526	0,388	Valid
11	0,429	0,388	Valid	24	0,396	0,388	Valid
12	0,490	0,388	Valid	25	0,618	0,388	Valid
13	0,517	0,388	Valid				

Berdasarkan data di atas, maka hasil pengujian validitas butir angket minat berwirausaha siswa dari nomor 1 sampai dengan 25 dinyatakan valid. Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik, (Arikunto, 2013).

Berikut adalah data dari 26 responden yang telah mengisi angket yang terdiri atas 25 butir pertanyaan, dan tiap pertanyaan mempunyai alternatif 4 jawaban nilai paling rendah 1 sampai paling tinggi 4. Uji reliabilitas dari instrument penelitian ini dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,5\%$. Langkah langkah perhitungan reliabilitas angket adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel penolong dan hasil uji coba untuk reliabilitas terlampir
2. Menghitung nilai setiap butir pertanyaan, hasil penghitungannya, hasil

penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$\delta b^2 = 27,558$$

3. Menghitung nilai varians total sebagai berikut: $\delta^{21} = 116,88$
4. Menghitung reliabilitas angket $r_{il} = 0,796$
5. Kesimpulan: Berdasarkan data tersebut maka, instrument penelitian disimpulkan reliabel karena $r_{hitung} 0,796 > t_{tabel} 0,388$.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Palembang pada siswa kelas XI Teknik Komputer dan Jaringan SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun ajaran 2017/2018 yaitu kelas XI TKJ 1 berjumlah 33 siswa, dimana kelas XI TKJ adalah populasi yang merupakan sampel penelitian yaitu kelas XI 1 TKJ dan XI TKJ 2.

Angket digunakan untuk mengetahui minat berwirausaha siswa pada akhir/selesai mengikuti praktek kerja industri angket tersebut ditujukan kepada siswa yang menjadi sampel dalam penelitian.

Tabel 2. Frekuensi Siswa Katagori Penilaian Minat Berwirausaha

No	Interval skor	Kriteria	F	%
1	80 – 92	Sangat tinggi	10	31,25%
2	61 - 79	Tinggi	17	53,125%
3	56 - 60	Sedang	2	6,25
4	41 - 55	Rendah	3	9,375%
5	40	Sangat rendah	0	0
Jumlah			32	100

Dari tabel di atas dapat dilihat frekuensi terbesar sebanyak 17 siswa pada kategori tinggi, selanjutnya pada kriteria sangat tinggi 10 siswa, dan pada frekuensi

sedang terdapat 2 iswa, sedangkan pada kriteria rendah terdapat 3 siswa dan tidak terdapat frekuensi sangat rendah.

Hasil Prestasi Praktek Kerja Industri siswa kelas XI TKJ dapat dicari normalitas data angket dengan menggunakan uji Chi Kuadrat ² dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2011).

1. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$R = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

2. $R = \frac{92 - 54}{6} = 38$

3. Menentukan jumlah kelas. Jumlah kelas ditetapkan 6 kelas sesuai dengan 6 bidang yang ada pada kurva normal

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak nya Range}}$$

$$i = \frac{38}{6} = 6,333 \text{ pembulatan menjadi } 6$$

4. Tabel untuk menghitung harga ² guna menentukan normalitas data sebagai berikut :

Tabel 3. Penolong Untuk Menguji Normalitas Data Angket Dengan Chi Kuadrat

Interval	Fo	Fh	Fo-Fh	(Fo-Fh) ²	² = (Fo-Fh) ² / Fh
52 – 58	5	0,75	4,25	18,063	24,084
59 – 65	1	4,32	3,32	11,022	2,551
66 – 72	10	10,88	0,8	0,64	0,059
73 – 79	6	10,88	4,88	23,814	2,189
80 – 86	5	4,32	0,68	0,462	0,107
87 – 93	5	0,75	4,25	18,063	24,084
32				² hitung	53,074

Harga F_{tabel} pada $\alpha 0,05$ dk 6-1 yaitu pada daftar tabel distribusi ² = 11,070. Dengan pedoman pengambilan kesimpulan yaitu : Bila $\sup>2$ hitung < $\sup>2$ tabel, maka data diatas berdistribusi normal

Bila $t_{hitung}^2 > t_{tabel}^2$, maka data di atas berdistribusi tidak normal. Maka kesimpulannya, $t_{hitung}^2 = 53,074 > t_{tabel}^2$ a, 0,05 dk 6-1 = 11,070 sehingga berdistribusi tidak normal.

Untuk menghitung uji normalitas data maka dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :

$$R = \frac{\text{Data Terbesar} - \text{Data Terkecil}}{\text{Jumlah Kelas Interval}}$$

2. $R = \frac{95 - 60}{6}$
 $R = 35$

3. Menentukan jumlah kelas. Jumlah kelas ditetapkan 6 kelas sesuai dengan 6 bidang yang ada pada kurva normal

$$i = \frac{\text{Range}}{\text{Banyak nya Range}}$$

$$i = \frac{35}{6} = 5,8 \text{ pembulatan menjadi } 6$$

4. Tabel untuk menghitung harga χ^2 guna menentukan normalitas data sebagai berikut :

Tabel 4. Penolong Untuk Menguji Normalitas Data Nilai Prestasi Prakerin Dengan Chi Kuadrat

Interval	Fo	Fh	Fo-Fh	$(Fo-Fh)^2$	$\frac{(Fo-Fh)^2}{Fh}$
60 – 65	2	0,75	1,25	1,563	12,90
66 – 71	7	4,32	2,68	7,182	22,64
72 – 77	4	10,88	6,88	47,334	0,052
78 – 83	9	10,88	1,88	3,534	4,52
84 – 89	4	4,32	0,32	0,103	4,90
90 – 95	6	0,75	5,25	27,563	138,25
	32			t_{hitung}^2 183,262	

Harga F_{tabel} pada a, 0,05 dk 6-1 yaitu pada daftar tabel distribusi χ^2 Chi Kuadrat = 11,070. Dengan pedoman pengambilan kesimpulan yaitu Bila $t_{hitung}^2 < t_{tabel}^2$, maka data diatas berdistribusi normal dan bila $t_{hitung}^2 > t_{tabel}^2$, maka data diatas berdistribusi tidak normal. Maka kesimpulannya, $t_{hitung}^2 = 183,262 > t_{tabel}^2$ a, 0,05 dk 6-1 = 11,070 sehingga berdistribusi tidak normal.

Data telah diperoleh dari nilai Praktek Kerja Industri dan skor murni tidak berdistribusi normal maka statistik yang sesuai untuk pengujian hipotesis adalah statistik non parametrik. Dalam hal ini peneliti menggunakan statistik Spearman Rank, menurut yang dikemukakan Sugiyono (2010: 244-248). $t_{hitung} = 6,143$ dan t_{tabel} pada $\alpha 0,05/2$ dk $32 - 2 = 2,042$.

Besar pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri adalah $0,720^2 = 0,5184$ atau 51,84% sisanya 48,16% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} = 6,143 > t_{tabel} = 2,042$ maka ada pengaruh signifikan prestasi praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa.

Berwirausaha berarti turut menciptakan lapangan pekerjaan untuk orang banyak. Mengingat begitu banyaknya keuntungan yang diperoleh dengan berwirausaha, diharapkan siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan dapat memilih wirausaha sebagai alternative pekerjaan yang akan dipilih saat lulus dari bangku sekolah. Tidak imbangnya antara lapangan pekerjaan dengan pencari kerja menyebabkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja akibat nya jumlah pengangguran semakin membesar. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah bentuk satuan pendidikan menengah keatas yang mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja, baik melalui jenjang karier ataupun berwirausaha. Oleh karena itu, siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu dibekali keterampilan dan keahlian yang mengarah kepada keterampilan berwirausaha.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, maka sekolah dituntut untuk mengadakan berbagai program untuk mendukung proses pembelajaran yang mengarahkan ketertarikan siswa pada hal-hal yang berhubungan dengan dunia wirausaha.

Hasil dapat diketahui bahwa dengan diadakannya Praktek Kerja Industri bisa menumbuhkan minat membuka usaha sendiri (Wirausaha). Dilihat dari Analisis data Angket Frekuensi nilai Sangat tinggi yaitu 31,25%, Frekuensi Tinggi 53,125%, Frekuensi Sedang 6,25%, Frekuensi Rendah 9,375%, dan Sangat Rendah 0 dari Analisis angket frekuensi Minat Berwirausaha bisa dilihat bahwa rata-rata minat berwirausaha difrekuensi Tinggi.

Dari pengujian normalitas data Angket Minat Berwirausaha $t_{hitung}^2 = 53,074$ dengan pedoman keputusan Bila $t_{hitung}^2 < t_{tabel}^2$, maka berdistribusi normal, Bila $t_{hitung}^2 > t_{tabel}^2$, maka data berdistribusi tidak normal. Maka kesimpulannya, $t_{hitung}^2 = 53,074 > t_{tabel}^2$ $\alpha = 0,05$ dk $6-1 = 11,070$ sehingga berdistribusi tidak normal, dan Normalitas data Prestasi Prakerin Siswa $t_{hitung}^2 = 183,262$ dengan pedoman keputusan Bila $t_{hitung}^2 < t_{tabel}^2$, maka berdistribusi normal, Bila $t_{hitung}^2 > t_{tabel}^2$, maka data berdistribusi tidak normal. Maka kesimpulannya, $t_{hitung}^2 = 183,262 > t_{tabel}^2$ $\alpha = 0,05$ dk $6-1 = 11,070$ sehingga berdistribusi tidak normal.

Dalam penelitian ini menggunakan statistic Spearman Rank dan hasil penghitungan Koefisien Spearman Rank (R_s) Minat Berwirausaha 2515 rata-rata Minat Berwirausaha 78,6 selain itu hasil Prestasi Praktek Kerja Industri 2336 dan rata-rata nilai Prestasi Praktek Kerja Industri 73. Hal ini dilihat dari hasil penghitungan

Koefisien Korelasi Rank (R_s) yaitu = 0,720 dan hasil uji "t" melalui koefisien korelasi Rank yaitu $t_{hitung} = 6,143 > t_{tabel} = 2,042$, dengan kriteria pengambilan keputusan $H_0 : \beta =$ Tidak ada pengaruh signifikan pengaruh prestasi praktek kerja industri, $H_0 : \beta \neq$ Ada pengaruh signifikan prestasi prakerin terhadap minat berwirausaha. $t_{hitung} = 6,143$ dan t_{tabel} pada $\alpha = 0,05/2$ dk $32 - 2 = 2,04$ maka dengan ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Komputer dan Jaringan 1 SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ternyata besar pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri sebesar $0,7202 = 0,5184$ atau 51,8% pada kriteria cukup tinggi (kuat), sisanya 48,16% dipengaruhi oleh faktor yang lain. Hasil tersebut menunjukkan siswa-siswa yang telah melakukan atau yang telah mengikuti Praktek Kerja Industri bila nilai Praktek Kerja Industri Baik maka semakin tinggi juga minat untuk Berwirausaha setelah lulus dari bangku sekolah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Prestasi Praktek Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha siswa besar signifikannya. Semakin tinggi Prestasi Praktek Kerja Industri dan Minat Berwirausaha maka semakin tinggi pula Minat Berwirausaha setelah lulus dari bangku sekolah, dengan demikian dapat dikatakan bahwa Prestasi Praktek Kerja Industri dapat berpengaruh terhadap penumbuhan Minat Berwirausaha Siswa.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut (1) Hasil pengujian hipotesis melalui uji “t” yaitu $t_{hitung} = 6,143 > t_{tabel} = 2,042$, maka terdapat Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Teknik Komputer dan Jaringan 1 SMK Muhammadiyah 2 Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018. (2) Besar Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha siswa pada pengujian menunjukkan besar pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 51,84% pada kriteria cukup tinggi (kuat), sisanya 49,16% dipengaruhi oleh faktor lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terimakasih banyak kepada Universitas PGRI Palembang, atas bantuan dan dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali pers.
- K, Mahardika. (2013). Pengaruh Prestasi Praktek Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Audi Video SMK Muhammadiyah 1 Sukaharjo Thun Ajaran 2011/2012. <http://skripsiprints.uny.ac.id/7637/3/Bab2/> (diakses 23 Maret 2017)
- Mahardhika. S. K. (2012). *Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Prestasi Belajar Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Teknik Audio Video SMK Muhammadiyah 1 Sukaharjo Tahun*

2011/2012. Jurusan Pendidikan Teknik Elektronik Fakultas Teknik. (Jurnal dan Abstrak).

- Mc.Cellend, D. C. (1985). *Human Motivation*. Il Lionis: Scott Foresman dan Company.
- Hamalik, O. (2012). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Soemanto. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta
- Sumarto. (2009). Meningkatkan Komitmen dan Kepuasan untuk Menyurutkan Niat Keluar. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 11, No. 2, September 2009*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003.
- Yuyur, S. dan Kartib, B. (2011). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Kewirausahaan Sukses*. Jakarta: Kencana.